

FAKTOR KEUANGAN YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR RETAIL DI BEI

KETTY NOVELINA TARIGAN¹
ERIKA JIMENA ARILYN²
A SRI WAHYUDI

Trisakti School of Management, Jl. Raya Siliwangi No.74, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
¹novelinaketty@gmail.com, ²erika@stietrisakti.ac.id

Abstract: *This study was conducted to investigate the effect of profitability, company growth, company size, liquidity, leverage, and dividend policy on firm value. The sample used in this study were listed companies in the wholesale sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2007-2021 and used purposive sampling as a sampling method. With this method, there are 8 companies that meet the sampling criteria and are selected as samples with a total of 120 data. The research method used in this study is descriptive statistics and panel data regression, with the common effect model chosen. The result of this study indicate that company growth, company size, liquidity, leverage, and dividend policy do not affect the firm value. Meanwhile, profitability effects the firm value.*

Keywords: *profitability, company growth, company size, liquidity, leverage, dividend policy, firm value*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada subsektor *Wholesale* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2021 dan menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. Dengan metode ini, terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling* dan dipilih sebagai sampel dengan total 120 data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel, dengan model yang terpilih *common effect* model. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini banyak terjadi perubahan dalam bidang teknologi,

sosial, lingkungan dan ekonomi. Perubahan yang cepat ini membuat banyak penyesuaian dalam aturan – aturan yang berlaku pada bidang usaha, baik internasional maupun

dalam negeri. Sehingga berdampak pada kegiatan jual beli perusahaan (Pramudia dan Fuadati 2020).

Nilai perusahaan memiliki peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dapat menggambarkan keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini dapat menarik perhatian para investor. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen.

Bidang yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah subsektor *wholesale* yang merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki daya beli tinggi untuk pemenuhan kebutuhan konsumen sehari-hari.

Penelitian ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari penelitian (Pramudia dan Fuadati 2020) dengan topik pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta penelitian yang dilakukan oleh (Firda *et al.* 2021) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, adalah: (1) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan – perusahaan subsektor *wholesale*. (2) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan - perusahaan subsektor *wholesale*. (3) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan - perusahaan subsektor *wholesale*. (4) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan - perusahaan subsektor *wholesale* (5) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai

perusahaan - perusahaan subsektor *wholesale* (6) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan - perusahaan subsektor *wholesale*.

Signaling Theory

Berdasarkan teori yang dirumuskan oleh Brigham dan Houston (2015) dalam (Pramudia dan Fuadati 2020), sinyal merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam memberikan pedoman bagi investor untuk mengawasi prospek perusahaan. Perusahaan yang memiliki prospek kurang menguntungkan cenderung untuk menjual saham yang baik.

Teori sinyal digunakan untuk memitigasi adanya perbedaan informasi, sebab setiap manajer maupun investor memiliki informasi yang berbeda tentang prospek kinerja perusahaan.

Agency Theory

Agency Theory atau teori keagenan mengarah pada tujuan utama perusahaan, yaitu pemenuhan kebutuhan dari manajemen keuangan untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham (Artati 2020).

Teori ini dapat membantu dalam menjelaskan macam-macam mekanisme operasional perusahaan dan pengendalian yang dilakukan di perusahaan. Kepemilikan di perusahaan dimiliki oleh individu dalam bentuk *stock* atau saham. Pemegang saham sebagai *principal* memberikan wewenang kepada manajer perusahaan untuk menjalankan bisnis.

Teori agensi adalah teori yang dapat membantu pencegahan konflik antara manajer perusahaan dengan para pemegang saham dari sudut pandang dan kepentingan masing-masing pihak yang ada dalam sebuah perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga saham yang diperdagangkan di pasar dan menjadi tolok ukur bagi para kreditur dan investor. (Pramudia dan Fuadati 2020).

Nilai perusahaan adalah gambaran bagi para investor atas tingkat keberhasilan suatu perusahaan terkait dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi ini memberikan gambaran pada suatu perusahaan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesejahteraan yang baik di masa yang akan datang.

Profitabilitas

Menurut Sudana (2011,22) dalam (Firda *et al.* 2021) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber yang dimiliki seperti laba, modal atau penjualan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Dwipa *et al.* 2020) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Farizki *et al.* 2021) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan total kekayaan perusahaan untuk memprediksi laba yang akan diperoleh pada tahun berikutnya (Pramudia dan Fuadati 2020). Perusahaan yang biasanya sudah *go public* memiliki pertumbuhan yang lebih baik

dari pada perusahaan yang belum terbuka untuk umum.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Suryandani 2018) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Gustian 2017) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H₂: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Ussu *et al.* (2017) ukuran perusahaan adalah skala penilaian besar atau kecilnya suatu perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan dibedakan menjadi 3 jenis yaitu, kecil, sedang dan besar. Ukuran perusahaan yang besar akan mempengaruhi besarnya profit yang akan diperoleh.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Putra dan Lestari 2016) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Suwardika dan Mustanda 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya (Dwipa *et al.* 2020)

Likuiditas menjadi perhatian yang serius pada perusahaan karena dapat memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Putra dan Lestari 2016) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian (Aisyah *et al.* 2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H₄: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage

Leverage merupakan sebuah gambaran dari jumlah besar kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan. (Andriani dan Rudianto 2019). Penggunaan utang yang banyak tidak baik untuk perusahaan, karena dikhawatirkan akan terjadi penurunan laba dalam perusahaan (Dwipa *et al.* 2020)

Pada penelitian yang dilakukan (Sutama dan Lisa 2018) disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Firda *et al.* 2021) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H₅: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen

Menurut Putra dan Lestari (2016) kebijakan dividen merupakan pertimbangan perusahaan untuk dapat menggunakan

pendapatannya, apakah akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dijadikan sebagai investasi..

Pembayaran dividen yang tinggi adalah sinyal bagi para investor sehingga akan membuat harga saham semakin tinggi dan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan (Prastuti and Sudiarta 2016)

Penelitian yang dilakukan (Sutama dan Lisa 2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Yudistira *et al.* 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H₆: Kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODA PENELITIAN

Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pada subsektor *Wholesale* yang memenuhi kriteria penelitian selama periode 2007-2021. Dengan prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan yang terdaftar dalam subsektor <i>Wholesale</i> di BEI selama periode 2007-2021.	48
2. Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar dalam subsektor <i>Wholesale</i> di BEI selama periode 2007-2021.	(2)
3. Perusahaan subsektor <i>Wholesale</i> yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dan berakhir pada 31 Desember dengan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2007-2021.	(34)
4. Perusahaan subsektor <i>Wholesale</i> yang tidak rutin membagikan dividen selama periode 2007-2021.	(4)
Total perusahaan yang dapat dijadikan sampel	8
Jumlah periode penelitian 2007-2021	15
Jumlah data yang dijadikan sampel	120

Menurut Thaib dan Dewantoro (2017) dalam jurnal (Pramudia dan Fuadati 2020) nilai perusahaan juga merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masa lalu dan harapan di masa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham. Penelitian ini didasarkan pada rumus yang digunakan dalam penelitian (Suad dan Pudjiastuti 2013) dalam (Firda *et al.* 2021)

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Nilai perusahaan diukur dengan rasio PBV yang merupakan variabel yang diperhatikan investor untuk menentukan pembelian saham pada perusahaan tersebut atau tidak (Firda *et al.* 2021)

Profitabilitas diukur dengan ROA, yaitu suatu rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana 2015, 25) dalam jurnal Pramudia dan Fuadati (2020). Didasarkan pada penelitian Agus (2012) dalam (Firda *et al.* 2021)

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Pradana *et al.* (2013) dalam jurnal (Suwardika dan Mustanda 2017) menyatakan pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Assets Growth Ratio* yang

menunjukkan pertumbuhan aset yang digunakan untuk aset operasional perusahaan. Didasarkan pada penelitian (Suwardika dan Mustanda 2017), pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan cara :

$$PP = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Ukuran perusahaan merupakan skala penilaian besar atau kecilnya suatu perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan . (Ussu *et al.* 2017) Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan penelitian Muhammad (2017) dalam (Pramudia dan Fuadati 2020).

Rasio likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *current ratio* dimana dalam buku Gitman and Zutter (2015,119) *current ratio* adalah dengan membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya.. Penelitian berdasarkan Irham Fahmi (2014) dalam (Firda *et al.* 2021)

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

Rasio *leverage* yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity* (DER) yaitu rasio yang digunakan mengukur perbandingan antara total utang dengan total perbandingan antara total utang dengan total modal Dimana didasarkan pada penelitian Harahap (2007) dalam (Firda *et al.* 2021)

$$DER = \frac{\text{Total Utang} \times 100}{\text{Total Aktiva}}$$

Kebijakan dividen yang dipakai dalam penelitian

ini adalah dividen *payout ratio* menunjukkan persentase setiap bagian yang diperoleh yang dibagikan perusahaan kepada pemilik dalam bentuk uang tunai. Ini dihitung dengan membagi dividen tunai perusahaan per saham dengan pendapatan per sahamnya (Gitman and Zutter 2015,630).. Dimana didasarkan pada penelitian Ary Gumanti (2013) dalam (Firda *et al.* 2021)

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

HASIL PENELITIAN

Tabel 2 Hasil Pengolahan Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	PP	SIZE	CR	DER	DPR
Mean	0.676333	0.065250	0.128833	1.213167	1.602417	0.529583	0.377917
Median	0.615000	0.055000	0.120000	1.210000	1.610000	0.495000	0.300000
Maximum	1.720000	0.270000	0.760000	1.290000	1.890000	2.270000	1.610000
Minimum	0.020000	0.000000	-0.510000	1.070000	0.660000	0.080000	0.010000
Std. Dev.	0.371178	0.046145	0.172365	0.021731	0.170914	0.241631	0.292425
Observations	120	120	120	120	120	120	120

Sumber : Hasil pengolahan data statistik

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai rata – rata 0.676833, nilai tengah 0.615000, nilai maksimum 1.720000, nilai minimum 0.020000 dan nilai standar deviasi 0.371178. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata – rata 0.065250, nilai tengah 0.055000, nilai maksimum 0.270000, nilai minimum 0.000000 dan nilai standar deviasi 0.046145. Variabel pertumbuhan perusahaan (PP) memiliki nilai rata – rata 0.128833, nilai tengah 0.120000, nilai maksimum 0.760000, nilai minimum -0.510000 dan nilai standar deviasi 0.172365. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai rata – rata 1.213167, nilai median 1.210000, nilai maksimum 1.290000, nilai minimum 1.070000 dan nilai standar deviasi 0.021731. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai rata – rata 1.602417, nilai median 1.610000, nilai maksimum 1.890000, nilai minimum 0.660000 dan nilai standar deviasi 0.170914. Variabel leverage (DER) memiliki nilai rata – rata 0.529583, nilai median 0.495000, nilai

maksimum 2.270000, nilai minimum 0.080000, nilai standar deviasi 0.241631. Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai rata – rata 0.377917, nilai tengah 0.300000, nilai maksimum 1.610000, nilai minimum 0.010000 dan nilai standar deviasi 0.292425.

Tabel 3 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.027405	1.924168	-0.533948	0.5944
ROA	1.852057	0.774130	2.392437	0.0184
PP	0.28884	0.206330	1.399816	0.1643
SIZE	0.821806	1.556130	0.528109	0.598
CR	0.261970	0.206855	1.266442	0.2080
DER	0.176854	0.156429	1.130569	0.2606
DPR	0.094600	0.124077	0.762427	0.447

Sumber : Hasil pengolahan data statistik

Hasil uji hipotesis H_1 dalam nilai t-statistik (2.392437) > nilai t-tabel (1.98118), artinya nilai t-statistik berada di daerah penolakan H_0 . Hal ini didukung oleh nilai probabilitas (0.0184) < α (0.05). Dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat ditolak dan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan y

Hasil uji hipotesis H_2 untuk nilai t-statistik (1.399816) < nilai t-tabel (1.98118), artinya nilai t-statistik berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini didukung oleh nilai probabilitas (0.1643) > α (0.05). Maka disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan tidak terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis H_3 untuk nilai t-statistik (0.528109) < nilai t-tabel (1.98118), artinya nilai t-statistik berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini didukung oleh nilai probabilitas (0.5985) > α (0.05). Dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis H_4 dalam nilai t-statistik (1.266442) < nilai t-tabel (1.98118), artinya nilai t-statistik berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini didukung oleh nilai probabilitas (0.2080) > α (0.05). Maka disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis H_5 dalam nilai t-statistik (1.130569) < nilai t-tabel (1.98118), artinya nilai t-statistik berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini didukung oleh nilai probabilitas (0.2606) > α (0.05). Dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis H_6 dalam nilai t-statistik (0.762427) < nilai t-tabel (1.98118), artinya nilai t-statistik berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini didukung oleh nilai probabilitas (0.4474) > α (0.05). Maka disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Penutup

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *Wholesale* di BEI periode 2007-2021. Sedangkan, variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor *Wholesale* di BEI periode 2007-2021

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan subsektor *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga masih kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel independen yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan kebijakan dividen sehingga terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan..

3. Keterbatasan dalam periode penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan periode yaitu dari tahun 2007-2021.

Dengan adanya keterbatasan penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Menggunakan objek penelitian yang lebih luas sehingga tidak hanya pada perusahaan subsektor *Wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga bisa pada sektor dan subsektor lainnya seperti bank, perusahaan manufaktur, kesehatan, dan lain sebagainya.
2. Menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti *earning per share*, *total asset turnover*, dan kebijakan manajerial..
3. Menambah periode penelitian sehingga jumlah data yang diperoleh dan digunakan menjadi lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

REFERENCES:

- Anderson, David R, Dennis J Sweeney, Thomas A Wiliams, and Camm D Jeffrey. 2020. *Statistic for Bussines & Economic*. Boston: Cengange.
- Artati, D. (2020). Pengaruh Return on Assets , Size Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, VII, 111–131. (<http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/92/105>)
- Bitu, Femelia Yovita, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. 2021. "Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Syntax Transformation* 298-306.
- Brigham , Eugene F, and Michael C Ehrhardt. 2013. *Financial Management*. South Western: CENGAGE Learning.
- Dwipa, I Komang Santa, Putu Kepramareni, and Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. 2020. "Pengaruh Leverage,Likuiditas,Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Kharisma* 77-89.
- Farizki, Febri Indra, Suhendro, and Endang Masitoh. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 17-22.

- Firda, Mardiyana Bella, Ni Luh Gede Novitasari, and Ni Luh Putu Sandrya Dewi. 2021. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kharisma* 323-332.
- Gitman, Lawrence J., and Chad J Zutter. 2015. *Principles Of Managerial Finance*. United States : Pearson Education.
- Hanifa. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan,Pertumbuhan Perusahaan,Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Publik Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018)." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* 1-9.
- Kamudiandri, Arwina, and Merry Adita Chandra. 2021. "Nilai perusahaan: Studi Empiris Faktor - Faktor yang mempengaruhi." *Media Bisnis* 39- 46.
- Kurniawan, Fendi Eko, and Suhermin. 2020. "Pengaruh Likuiditas,Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 1-15.
- Nadhifah, Hidayatun, and Titik Mildawati. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 1-17.
- Pramudia, Nadya Shita, and Siti Rokhmi Fuadati. 2020. "Pengaruh Profitabilitas,Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 1-19.
- Putra, AA Ngurah Dharma, and Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 4044 - 4070.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryandani, Atika. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan,Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 49-59.
- Sustama, Dedi Rossidi dan Lisa, Erna. 2018. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* 40.
- Suardika, I Nyoman Agus, and I Ketut Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage,Ukuran Perusahaan,Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property." *E-Jurnal Manajemen Unud* 1248-1277.
- Widarjono, A. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Yudistira, I Gede Yoga, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. 2021. " Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Unmas* 1-11.
- Zutter , Chad J, and Scott B Smart. 2019. *Principle of Managerial Finance*. United Kingdom: Pearson.